

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Laporan skrining gangguan emosional anak menggunakan metode PSC-17 (*Pediatric Symptom Checklist 17*) dapat ditemukan dalam beberapa sumber berikut:

Modul PSC-17 – Modul ini menjelaskan tentang PSC-17 sebagai kuesioner skrining secara singkat yang terdiri dari 17 pertanyaan untuk menunjukkan dan menilai gangguan dalam kesehatan mental anak[1]. Skripsi FKM – Skripsi ini membahas tentang masalah psikososial menggunakan PSC-Y (*Pediatric Symptom Checklist for Youth*) pada remaja pondok pesantren modern Muhammadiyah[6]. Artikel Sari Pediatri – Artikel ini membandingkan *trouble* psikososial pada usia lanjut mengalami obesitas dengan gizi medium menggunakan PSC-17[5]. Selain itu, terdapat juga beberapa sumber yang memberikan informasi terkait PSC-17 dan penggunaannya dalam skrining gangguan emosional anak.

Artikel IDAI – Artikel ini menjelaskan bahwa *Pediatric Symptom Checklist* merupakan instrumen untuk mendeteksi dini masalah psikososial anak-anak, termasuk masalah emosional dan perilaku pada anak[6]. Artikel Paediatrica Indonesiana – Artikel ini membahas tentang identifikasi masalah emosional dan perilaku pada anak obes menggunakan *Child Behavior Checklist (CBCL)* dan PSC-17[4]. Artikel Semantic Scholar – Artikel ini menyebutkan bahwa PSC-17 adalah alat yang dirancang khusus untuk digunakan oleh dokter anak dalam skrining masalah kesehatan mental pada anak[4]. Dengan mengacu pada sumber-sumber di atas, penelitian terdahulu tentang skrining gangguan emosional anak menggunakan metode PSC-17 telah dilakukan untuk mengidentifikasi masalah psikososial pada anak.

#### **2.2 Landasan Teori**

Guna memperoleh hasil yang maksimal, maka dibutuhkan suatu dukungan penelitian yang perlu untuk membahas mengenai adanya suatu isu yang berkaitan dengan pemahaman yang masih berhubungan erat dengan suatu sistem perancangan yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu, pemahaman itu berkaitan dengan : PSC-17 dan Android Studio sebagai Software pembuatan aplikasi.

### 2.2.1 PSC-17

Pediatric Symptom Checklist 17 (PSC-17) merupakan kuisisioner penyaringan singkat yang berisi 17 pertanyaan yang membantu Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan dalam masalah emosional dan kepribadian pada anak-anak. Kuisisioner ini memiliki 3 subskala dalam kuisisionernya yaitu Subskala Internalisasi yang menandakan gangguan terhadap rasa inferior, Subskala Eksternalisasi yang menandakan gejala terhadap hubungan sosial, Subskala Perhatian yang berhubungan dengan daya konsentrasi anak. PSC-17 sendiri memiliki template pertanyaan yang tersedia untuk bahasa Indonesia. [1]

### 2.2.2 Django

Django adalah kerangka web berdasarkan bahasa Python [11]. Django menawarkan berbagai fitur dan alat yang membuat pengembangan aplikasi web lebih mudah., termasuk mengelola database, pengelolaan URL, otentikasi pengguna, dan pembuatan formulir seperti:

- Bahasa Python: Django ditulis dalam Bahasa pemrograman Python, salah satu bahasa pemrograman yang populer dan mudah dipelajari.
- Model-View-Controller (MVC): Django mengikuti pola desain Model-View-Controller (MVC), di mana model digunakan untuk mengelola data, view digunakan untuk menampilkan data kepada pengguna, dan controller digunakan untuk mengatur logika aplikasi[11].
- ORM (Object-Relational Mapping): Django menyediakan lapisan abstraksi yang disebut ORM, yang memungkinkan pengembang untuk berinteraksi dengan database menggunakan objek-objek Python, tanpa perlu menulis SQL secara langsung.

### 2.2.3 Firebase Realtime

Firebase Realtime Database merupakan database NoSQL yang dihosting di penyimpanan awan yang digunakan untuk menyimpan dan menyinkronkan data secara real-time antarpengguna dengan bentuk JSON. Firebase Realtime Database pengguna Akses data dari perangkat apa pun, baik website maupun seluler, dan membantu pengguna berkolaborasi satu antarpengguna. Firebase Realtime Database juga dapat mengakses langsung dari perangkat seluler atau browser web Anda, sehingga server pada aplikasi tidak diperlukan. Firebase Realtime Database

dikirimkan menggunakan SDK seluler dan website sehingga pengguna dapat membangun aplikasi tanpa tersambung ke server. Firebase Realtime Database memiliki beberapa fitur, antara lain:

- Dilakukan sinkronisasi data secara real-time antarpengguna dalam bentuk JSON.
- Dapat membangun aplikasi tanpa memerlukan server.
- Dioptimalkan untuk penggunaan offline, di mana Firebase Realtime Database SDK dapat menyimpan data langsung ke disk pada hp npengguna dan menyinkronkan data lokal secara otomatis ketika perangkat kembali online.

#### **2.2.4 REST-API**

REST API (Representational State Transfer Application Programming Interface) adalah jenis API (Application Programming Interface) yang menggunakan protokol HTTP/HTTPS untuk pertukaran data dan komunikasi. RESTful API adalah implementasi dari REST API. RESTful API adalah gaya arsitektur yang menggunakan serangkaian batasan untuk membuat layanan web. Tujuan utama RESTful API adalah menciptakan sistem yang cepat, terukur, dan mudah dikembangkan.

RESTful API memiliki empat komponen penting termasuk Desain URL, Kata Kerja HTTP, Kode Respons HTTP, dan Format Respons. RESTful API diakses menggunakan protokol HTTP Penamaan dan struktur URL yang konsisten akan menciptakan API yang baik dan mudah dipahami oleh pengembang. Kata kerja HTTP digunakan untuk meminta server memahami apa yang diminta klien. jawaban, termasuk 2XX, 4XX dan 5XX.

RESTful API dirancang sederhana dan fleksibel, memungkinkan pengembang membuat aplikasi yang bekerja di banyak bahasa pemrograman dan kerangka kerja yang berbeda. RESTful API menggunakan metode HTTP seperti GET, POST, PUT, dan DELETE untuk berinteraksi dengan sumber daya. RESTful API menyediakan cara standar bagi klien dan server untuk berinteraksi dengan sumber daya di web, memungkinkan pengembang dengan mudah membuat aplikasi web yang skalabel, andal, dan mudah diintegrasikan dengan sistem lain.